

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS VII DI SMP 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Suci Musvita Ayu, Sitti Nur Djannah, Yuniar Wardani
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

Abstract

Background: Adolescent is a periode where many physical changes and environmental demands occurings. For a girl, the most visible changes is the beginning of *menarche* or first menstruation. Because *menarche* is definitely happened to every girl. It's necessary for a girl to have many sources of social support to help her reduce anxiety during her *menarche* periode and decrease her readiness on that situation. The goal is to find of relationship between social support and readiness on *menarche* at VII grade of SMP 1 Playen Gunungkidul.

Method: This was an analytical observation research using cross sectional approach. The research subjects were 26 students of VII grade of SMP 1 Playen, 12-13 years old and having *menarche*. Sampel were taken using accidental sampling techniques, data analysis used Chi Square.

Result : There was relationship between social support and readiness on *menarche* with correlation coefficient was 0,599 and significance/Asymp. Sig was 0,006 which compared by $\alpha = 0,05$ so P value $< 0,05$. from 26 subjects, 65,4 persen had sufficient social support level and 73 persen subjects had sufficient level of readiness on *menarche*.

Conclusion : There was relationship between social support and readiness on *menarche* at VII grade of SMP 1 Playen Gunungkidul Yogyakarta andd readiness on *menarche*. 65,4 persen had sufficient social support level and 73 persen subjects had sufficient level of readiness on *menarche*.

Key Word: Social Support, Readiness On *Menarche*, Student

1. PENDAHULUAN

Narasumber yang dapat mempersiapkan seorang remaja putri dalam menghadapi *menarche*, termasuk diantaranya ibu, teman sebaya, informasi komersial, penyediaan layanan kesehatan, guru disekolah, dan ayah. Kadang-kadang sumber informasi yang didapat anak-anak tentang pubertas bersifat negatif atau menyesatkan dan hal ini dapat mempengaruhi perasaan remaja seterusnya¹. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu dalam beberapa budaya masih merupakan sumber yang paling penting dalam persiapan seorang gadis untuk menghadapi *menarche*-nya. Tanpa adanya kehadiran seorang ibu, peristiwa datangnya *menarche* bagi seorang gadis tidak lebih dari sekedar peristiwa biasa dan hari-hari menstruasi menjadi hari-hari yang menyebalkan². Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan siswi kelas VII di SMP 1 Playen, menyatakan bahwa menstruasi dianggap kotor dan sakit, menstruasi dapat membuat perempuan lemah, mendapatkan menstruasi sama dengan menyusahkan perempuan. Apalagi harus memakai pembalut saat menstruasi dapat menimbulkan kemandulan. Tanggapan negatif tentang menstruasi diperkuat karena remaja hanya berkonsultasi dengan orangtua yang membiasakan berperilaku dengan mitos yang tidak benar. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas VII di SMP 1 Playen Gunungkidul.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, jenis data kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*.

A. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII SMP 1 Playen bulan).
- 2) Sampel
Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu peluang populasi untuk masuk dalam sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel sebanyak 26 siswi.

B. Pengumpulan Data

- 1) Data Primer
Data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan peneliti. Data primer tersebut meliputi nama, umur, jenis kelamin dan sudah menstruasi.
- 2) Data Sekunder
Data yang diperoleh dari sekolah berupa jumlah siswi kelas VII SMP 1 Playen Gunungkidul dan dokumen sekolah serta informasi lain yang menunjang dalam penelitian ini.

C. Analisa Data

- 1) Analisis Univariat
Dilakukan dengan mendeskripsikan variabel penelitian dengan tabel distribusi frekuensi.
- 2) Analisis Bivariat
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Tingkat Dukungan Sosial Siswi kelas VII SMP 1 Playen dalam Menghadapi *Menarche*

Kategori dukungan sosial siswi kelas VII SMP 1 Playen dalam menghadapi *menarche* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Sosial Siswi SMP 1 Playen Dalam Menghadapi *Menarche* Pada Tahun 2009

Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	$X < 46,2$	5	19,2
Cukup	$46,2 \leq X \leq 58,2$	17	65,4
Baik	$X > 58,2$	4	15,4

Tingkat dukungan sosial yang dimiliki oleh siswi kelas VII SMP 1 Playen, diperoleh dari nilai tertinggi dalam kategori cukup sebesar 65,4 persen dan terendah dalam kategori baik sebesar 15,4 persen.

Tabel 9. Frekuensi Sumber Dukungan Sosial yang Paling Dominan Dimiliki Responden Pada Siswi Kelas VII SMP 1 Playen Tahun 2009

Sumber Dukungan Sosial	Mean	Persentase (%)
Orangtua	21,4	41
Guru	30,8	59
Total	52,2	100

Sumber dukungan sosial yang paling dominan dimiliki oleh siswi kelas VII SMP 1 Playen, diperoleh dari nilai tertinggi dari guru sebesar 59 persen dan terendah dari orangtua sebesar 41 persen.

Tabel 10. Frekuensi Jenis Dukungan Sosial yang Paling Dominan Diterima Responden Pada Siswi Kelas VII SMP 1 Playen Tahun 2009

Jenis Dukungan Sosial	Mean	Persentase (%)
Emosional	10,3	19,7
Informasi	19,7	37,7
Instrumental	8,1	15,7
Penilaian	14,1	27,1
Total	178,2	100

Jenis dukungan sosial yang paling dominan yang diterima siswi dalam menghadapi *menarche*, diperoleh dari nilai tertinggi terletak pada jenis dukungan Informasi sebesar 37,7 persen dan nilai terendah pada jenis dukungan Instrumental sebesar 15,7 persen.

2) Tingkat Kesiapan Siswi SMP 1 Playen dalam Menghadapi Menarche

Kategori kesiapan siswi kelas VII SMP 1 Playen dalam menghadapi *menarche* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesiapan Siswi SMP 1 Playen dalam Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas VII SMP 1 Playen Tahun 2009

Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	$X < 56,3$	4	15,5
Cukup	$56,3 \leq X \leq 68,3$	19	73
Baik	$X > 68,3$	3	11,5

Tingkat kesiapan siswi SMP 1 Playen yang paling dominan yang diterima siswi dalam menghadapi *menarche*, diperoleh dari nilai tertinggi pada kategori cukup sebesar 73 persen dan nilai terendah pada kategori tinggi sebesar 11,5 persen.

Tabel 12. Tabel Silang Antara Kategori Kesiapan Menghadapi *Menarche* dengan Karakteristik Responden Pada Siswi Kelas VII SMP 1 Playen Tahun 2009

	Kategori Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>						Total
	Kurang		Cukup		Baik		
	F	%	F	%	F	%	
Umur a. 12 thn	2	20	7	70	1	10	10 (100%)
b. 13 thn	2	12,5	12	75	2	12,5	16 (100%)

Berdasarkan tabel 12 didapat hasil bahwa tertinggi terletak pada responden yang mempunyai tingkat kategori kesiapan menghadapi *menarche* yang cukup (75 Persen) dengan kategori umur 13 tahun.

3) Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Siswi SMP Playen Menghadapi *Menarche*

Tabel 13. Tabel Silang Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan siswi SMP 1 Playen dalam Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas VII SMP 1 Playen Tahun 2009

		Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>						Total
		Kurang		Cukup		Baik		
		F	%	F	%	F	%	
Dukungan Sosial	Kurang	2	40	3	60	0	0	5 (100%)
	Cukup	2	11,8	15	88,2	0	0	17(100%)
	Baik	0	0	2	50	2	50	4 (100%)

Tabel 14. Analisa Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.575 ^(a)	4	.006
N of Valid Cases	26		

8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

Hasil pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* (X^2) hitung 14,575 dan nilai *Chi Square* (X^2) tabel pada $df = 4:1$ sebesar 9,488. Hal ini berarti bahwa X^2 hitung (14,575) > X^2 tabel (9,488). Artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas VII SMP 1 Playen.

E. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Siswi Kelas VII SMP 1 Playen dalam Menghadapi *Menarche*

Hasil distribusi frekuensi tingkat dukungan sosial dalam menghadapi *menarche* didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat kategori dukungan sosial yang cukup (65,4persen). Lingkungan sosial yang dimiliki para siswi kelas VII di SMP 1 Playen adalah orang-orang yang akrab dengan siswi seperti orangtua dan guru. Tingkat dukungan sosial cukup menunjukkan adanya hubungan yang cukup baik antara para siswi penerima dukungan dengan orang-orang yang memberi dukungan, yaitu orang tua dan guru. Walaupun 65,4 persen sebanyak 17 siswi mempunyai tingkat kategori dukungan sosial cukup, ada 15,4 persen sebanyak 4 siswi yang berada pada tingkat kategori dukungan sosial yang baik dan 19,2 persen sebanyak 5 siswi yang berada pada tingkat kategori dukungan sosial kurang.

Dukungan yang diberikan orangtua pada siswi SMP 1 Playen berjumlah 21,4 (41 persen). Orangtua siswi kurang berperan aktif dalam mempersiapkan anak putrinya dalam menghadapi *menarche*. Hal ini disebabkan oleh kesibukan orangtua dengan aktifitasnya sehingga menyebabkan tidak memiliki waktu luang bersama anak dan mengikuti perkembangan anak dari hari ke hari. Siswi kelas VII di SMP 1 Playen lebih banyak mendapatkan dukungan dalam menghadapi *menarche* dari guru berjumlah 30,8 (59 persen).

Jenis dukungan sosial yang paling dominan diterima oleh siswi kelas VII SMP 1 Playen adalah dukungan informasi berjumlah 19,7 (37,7 persen). Hal ini disebabkan karena siswi kurang aktif dalam mencari informasi sehingga informasi yang didapat oleh siswi hanya sebatas nasehat, saran ataupun petunjuk baik itu dari guru, orangtua maupun teman sebaya. Para siswi kelas VII SMP 1 Playen juga membutuhkan dukungan lain seperti dukungan emosional (dalam bentuk kasih sayang, kepercayaan dan kepedulian) berjumlah 10,3 (19,7 persen), dukungan penilaian (dalam bentuk umpan balik, perasaan dan perbandingan sosial) berjumlah 14,1 (27,1 persen) dan dukungan instrumental (dalam bentuk barang, uang, waktu dan tenaga) berjumlah 8,1 (15,7 persen). Keempat dukungan tersebut diterima oleh siswi kelas VII di SMP 1 Playen hanya nilainya bervariasi.

2) Tingkat Kesiapan Siswi SMP 1 Playen dalam Menghadapi *Menarche*

Distribusi frekuensi tingkat kesiapan SMP 1 Playen dalam menghadapi *menarche* didapat hasil responden pada usia 13 tahun dalam kategori cukup berjumlah 12 orang (75 persen) sedangkan pada usia 12 tahun dalam kategori cukup berjumlah 7 orang (70 persen). Hal ini dikarenakan siswi telah mendapatkan informasi tentang menstruasi dari teman sebaya ataupun guru di sekolah. Selain itu faktor kematangan diri anak dalam mempersiapkan diri menghadapi *menarche* kurang. Tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi *menarche*, yaitu pemberian informasi (pendidikan mengenai menstruasi, kuantitas teman sebaya yang sudah lama mengalami menstruasi dan tingkat kematangan diri anak³).

Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 1.573 siswi di enam SMA di Hongkong⁴, China dan terhadap 18 remaja putri dari SLTP Charitas (Jakarta) dengan menggunakan *FGD (Focus Group Discussion)* yang mendapatkan hasil bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi *menarche* dikarenakan para siswi tersebut tidak mempersiapkan diri dengan baik⁵.

3) Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Siswi SMP Playen Menghadapi *Menarche*

Hasil *Chi Square* pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Ini diperkuat dengan adanya nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel yang terdiri dari X^2 hitung $14,575 > X^2$ tabel $9,488$. Ini berarti $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima, artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Hasil output koefisiensi kontingensi diketahui bahwa nilai Asymp.

Sig. sebesar 0,006 yang berarti $< 0,05$. Karena besarnya hubungan 0,599 bila dilihat dari nilai C (coefesien contingency) berarti sebesar 59,9 persen untuk variabel dukungan sosial yang diberikan kepada siswi sedangkan 41,1 persen lagi untuk variabel lain yang pada penelitian ini tidak diteliti.

Adanya hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas tersebut maka siswi kelas VII SMP 1 Playen Gunungkidul telah mengalami penyesuaian fisik dan psikologis dan segala perubahan-perubahan yang terjadi dilihat dari adanya respon balik seperti pada dukungan sosial yang berada dalam kategori cukup dan kesiapan menghadapi *menarthe* dalam kategori cukup. Kesiapan menghadapi *menarthe* merupakan salah satu kondisi yang memerlukan penyesuaian fisik dan psikologis dari remaja putri⁶. Maka dengan adanya sumber-sumber dukungan sosial disekitar remaja putri yang sedang menghadapi *menarthe* akan dapat meningkatkan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarthe*.

Integrasi sosial dapat memiliki efek langsung terhadap status kesehatan dengan mendorong promosi kesehatan dalam perubahan tingkah laku sehat yang pada akhirnya dapat mempengaruhi status kesehatan⁷. Kesiapan menghadapi *menarthe* merupakan suatu bentuk perilaku kesehatan yang dapat berakibat pada kesejahteraan hidup, oleh karena itu dibutuhkan dukungan yang memadai dalam mempersiapkan seorang remaja putri untuk menghadapi *menarthe*.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis berdasarkan hasil pembahasan di depan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi putri kelas VII SMP 1 Playen sebagian besar memiliki tingkat dukungan sosial menghadapi *menarthe* yang cukup sebanyak 65,4 persen. Selain itu, tingkat dukungan sosial menghadapi *menarthe* yang kurang sebanyak 19,2 persen dan tingkat dukungan sosial menghadapi *menarthe* yang baik sebanyak 15,4 persen juga dimiliki siswi kelas VII SMP 1 Playen.
- 2) Siswi putri kelas VII SMP 1 Playen sebagian besar memiliki tingkat menghadapi *menarthe* yang cukup sebanyak 73 persen. Selain itu, tingkat menghadapi *menarthe* yang kurang sebanyak 15,5 persen dan tingkat menghadapi *menarthe* yang baik sebanyak 11,5 persen juga dimiliki oleh siswi kelas VII di SMP 1 Playen.
- 3) Ada hubungan antara dukungan sosial yang dihadapi siswi kelas VII di SMP 1 Playen dengan kesiapan menghadapi *menarthe*.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

- 1) Siswi SMP 1 Playen yang akan menghadapi *menarthe*/pembaca lebih aktif dalam mencari informasi, meningkatkan minat baca dan mengikuti *Talk show* mengenai menstruasi karena dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi *menarthe*.

- 2) Orangtua/Pendidik
Orangtua/Pendidik hendaknya memberikan informasi yang efektif dan memberikan waktu yang tepat dan sesuai untuk remaja putri yang akan menghadapi *menarche* karena akan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi *menarche*.
- 3) Guru
Guru sebagai sumber utama pengetahuan siswi hendaknya memberikan informasi lebih akurat dan berusaha untuk lebih aktif dalam menjelaskan masalah-masalah kesehatan terutama kesehatan reproduksi remaja. Bila memungkinkan mengadakan *Talk show*, seminar dan bimbingan yang ekstra dari guru Bimbingan Konseling (BK)
- 4) Peneliti Selanjutnya
Perlu adanya penelitian yang meneliti faktor-faktor lain seperti tingkah laku dan kematangan diri anak yang mempengaruhi kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Darvill, W & Powell, K., *The Puberty Book*, Panduan Untuk Remaja, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2003
2. Athar dan Shahid, *Bimbingan Seks Bagi Remaja Muslim*, Pustaka Zahra, Jakarta. 2003
3. Fitria, M., Efektivitas Pendidikan Seksual Dini Terhadap Kesiapan Menghadapi Menstruasi Awal, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta. 1999
4. Tang CSK, Yeung DYL, Lee AM., "Psychosocial Correlated Of Emosional Responses To Menarche Among Chinnese Adollescent Girl", *Jurnal of Adolescent Health*. 2003, 33(3):193a??201: <http://www.guttmacher.org/pubs/journals/2915603.html>. Diakses2009. Yogyakarta. 2003
5. Purnamasari, V., *Perasaan Dan Harapan Remaja Putri Saat Memasuki Menarche*: <http://hqweb01.bkkbn.go.id/hqweb/ceria/sslappage4.html#5>, diakses pada tanggal 1 Februari 2009, Yogyakarta. 2000
6. Kalman, M., 2003 *Taking A Different Path: Menstrual Preparation For Adolescent Girls Living Apart From Their Mother*. Health Care For Woman Internasional, 24:868-879, 2003
7. Sarafino, E.P., *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3nded. John Wiley and Sons Inc. New York. 1998